2022

LAPORAN KINERJA (L A K I P)

DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA GORONTALO

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI……..... 2

KATA PENGANTAR…… 3

IKHTISAR EKSEKUTIF …… 4

BAB.I PENDAHULUAN 5

1.1. Latar Belakang ……..... 5

1.2. Tugas dan Fungsi ……..... 6

1.2.5. Struktur Organisasi ……..... 11

1.2.6. Keadaan Pegawai …….…….. 13

1.3. Permasalahan dan Isu Strategis ……..... 15

BAB.II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA 18

2.1. Rencana Strategis ……..... 18

2.1.1. Visi ……..... 18

2.1.2. Misi 19

2.1.3 . Tujuan, Sasaran Strategis, Strategi Kebijakan ……..... 21

BAB.III AKUNTABILITAS KINERJA ……..... 24

3.1. Capaian Kinerja ……..... 24

3.2. Analisa Capaian Kinerja 25

3.3. RealisasiAnggaran …….…… 43

BAB. IV. PENUTUP ……..... 45

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 (RKT)
- Lampiran 2 : Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 (IKU)
- Lampiran 3 : Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (PK)
- Lampiran 4 : Rencana Aksi Kinerja SKPD Tahun 2022
- Lampiran 5 : Pengukuran Kinerja

Kata Pengantar

Alhamdulillahi Rabbil'alamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2022 dapat tersusun.Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo Tahun 2022 sebagai salah satu Instrument dalam upaya Peningkatan Produktivitas IKM, Pengawasan terhadap Peredaran barang dan jasa serta mewujudkan peningkatan sarana dan prasarana Perdagangan.

Besar harapan kami bahwa penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo ini dapat menjadi salah satu pemacu dalam memperbaiki kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, maupun koordinasi pelaksanaannya.

Dengan di susunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 Dinas Perdagangan dan Perindustrian diharapkan dapa tbermanfaat sebagai bahan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan Akuntabilitas kinerja, kredibilitas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo pada tahun-tahun selanjutnya

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih belum sempurna. Dengan demikian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo sangat mengharapkan adanya kritik dan saran konstruktif guna perbaikan laporan di tahun mendatang.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja .

Gorontalo, Januari 2023

Kepala Dinas

JUNAIDI KYAI DEMAK,SE,M.Si
Nip. 19631120 198603 1 014

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo Tahun 2022 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo Tahun 2019 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahunan 2022. Program dan Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan dilaksanakan untuk mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis secara bertahap yang diusung oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo dengan berdasarkan misi Pemerintah Kota Gorontalo " ***Mewujudkan Kesetaraan Bagi Masyarakat untuk Memperoleh Akses Layanan Pendidikan, Kesehatan dan Layanan Publiclainnya yang terjankau dan berkualitas"***

LKIP Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo Tahun 2022 ini menyajikan analisis pencapaian sasaran yang berpedoman pada Perjanjian Kinerja yang telah disepakati dengan mempertimbangkan pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektivitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LKIP Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja dari program dan kegiatan yang ada.

Berdasarkan hasil pengukuran atas pelaksanaan kinerja selama Tahun 2022 terhadap 2 (dua) sasaran dan 2 (dua) indikator kinerja diperoleh capaian 100%.

Capaian Kinerja sasaran tahun 2022 yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran IKU atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra Dinas Perdagangan Dan Perindustrian tahun 2019-2024, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sasaran "Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan rata-rata capaiannya sebesar 2,681%
2. Sasaran Meningkatnya Sektor Industri Pengolahan rata- rata capaiannya sebesar 19,78 %

Kedua sasaran strategis tersebut dicapai dengan pelaksanaan 7 (tujuh) Program dan 14 Kegiatan dengan anggaran yang teralokasi pada tahun 2022 berjumlah Rp.7,534,910,002 dan terealisasi sebesar Rp.6.887.164.079 atau 91,40 %.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terselenggaranya Good Governance merupakan kewajiban pemerintah untuk mewujudkan dan mengakomodir aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa. Dalam rangka itu maka diperlukan pelaksanaan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas dan legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pemerintah juga telah mendorong terwujudnya good governance di kalangan instansi pemerintah dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang di tindak lanjuti dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor .53 Tahun 2014 tentang tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

Menurut undang-undang no. 28 tahun 1999 tersebut, asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas dan asas akuntabilitas, dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan Perencanaan Strategis yang dirumuskan sebelumnya.

Tahun 2021 merupakan tahun kelima implementasi Revisi Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Gorontalo tahun 2019 - 2024, yang dilaksanakan dalam kerangka mewujudkan visi Pemerintah Kota Gorontalo tahun 2014 – 2019 yaitu "Kota SMART (Sejahtera, Maju, Aktif, Religius, Terdidik)".

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo Tahun 2022, disusun berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja yang mengacu pada dokumen Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo tahun 2014 - 2019.

1.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SKPD

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo adalah lembaga teknis di lingkungan Pemerintah Kota Gorontalo yang melaksanakan urusan Pembinaan di Bidang Perdagangan dan Perindustrian. Pembentukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Gorontalo Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Gorontalo Nomor 40 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo. Berdasarkan peraturan daerah tersebut, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo memiliki tugas pokok merumuskan, membina dan mengendalikan kebijakan di bidang perindustrian dan perdagangan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Perdagangan Kota Gorontalo mempunyai fungsi:

1. Merencanakan Pengembangan Perdagangan dan Perindustrian yang berkesinambungan untuk peningkatan usaha dan investasi.
2. Merumuskan Kebijakan Teknis Pengembangan Perdagangan dan Perindustrian melalui lintas sektoral untuk meningkatkan makro ekonomi daerah.
3. Menyusun kebijakan teknis Pengembangan Perdagangan dan Perindustrian, sesuai kebutuhan sebagai dasar pelaksanaan tugas.
4. Mengorganisir Pengembangan Perdagangan dan Perindustrian melalui mekanisme kerja untuk tertibnya pelaksanaan tugas dinas.
5. Mengendalikan pelaksanaan sistim Pengembangan Perdagangan dan Perindustrian berdasarkan sistem untuk penerapan tugas organisasi
6. Mengarahkan pelaksanaan tugas Pengembangan Perdagangan dan Perindustrian berdasarkan program untuk peningkatan usaha.
7. Membina pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh untuk peningkatan kinerja unit.
8. Mendistribusikan tugas sesuai bidang masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas unit.
9. Mengawasi pelaksanaan tugas secara kesinambungan untuk efektivitas dan efisiensi kegiatan unit.
10. Mengevaluasi seluruh pelaksanaan kegiatan unit secara terpadu untuk mengetahui perkembangan tugas masing-masing.
11. Mengkonsultasikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dengan unit terkait melalui rapat koordinasi untuk penyatuan pendapat.
12. Melaporkan hasil pelaksanaan unit secara berkala bahan evaluasi.

13. Melakukan tugas pembantuan dan tugas-tugas lainnya yang diperintahkan oleh atasan untuk kelancaran tugas kedinasan.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut di atas, maka dibentuklah susunan organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris, Bidang Perdagangan, Bidang Perindustrian dan Bidang Perlindungan Konsumen.

Tugas dan fungsi masing – masing adalah :

1.2.1 Sekretariat.

Sekretariat, mempunyai tugas : Melaksanakan penatausahaan di bidang program, umum, kearsipan, kepegawaian dan keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk kelencaran pelaksanaan tugas. Dalam melaksanakan tugas Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

a. menghimpun kebijakan teknis dibidang perencanaan program, administrasi keuangan, umum, kearsipan dan kepegawaian sesuai kebutuhan sebagai dasar pelaksanaan tugas.
b. menyusun rencana kegiatan unit sesuai kebutuhan untuk menjadi program unit.
c. melaksanakan tugas penyusunan program, pengelolaan administrasi keuangan, pengelolaan asset, kearsipan dan adminitrasi kepegawaian berdasarkan pedoman untuk tertibnya administrasi keuangan.
d. melakukan pembinaan pegawai secara berkala untuk peningkatan kinerja aparatur.
e. mengkonsultasikan tugas dengan atasan secara lisan maupun tertulis untuk beroleh petunjuk.
f. mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dengan kepala bidang melalui rapat/ pertemuan untuk penyatuan pendapat.
g. mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai jabatan untuk tertibnya pelaksanaan tugas.
h. menyusun laporan pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
i. melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan untuk kelancaran tugas kedinasan.

1.2.2 Bidang Perdagangan

Bidang Perdagangan, mempunyai tugas: Melaksanakan tugas dibidang perdagangan berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk pengembangan usaha barang dan jasa. Dalam melaksanakan tugas Bidang Perdagangan menyelenggarakan fungsi:

a. menghimpun kebijakan teknis dibidang perdagangan sesuai kebutuhan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
b. menghimpun data usaha perdagangan sesuai jenisnya untuk mengetahui jumlah peredaran barang dan jasa.
c. menganalisa data usaha perdagangan sesuai jenisnya untuk mengetahui volume perkembangan perdagangan dalam/luar negeri.
d. menyusun rencana kegiatan dibidang perdagangan berdasarkan kebutuhan untuk menjadi program unit.
e. melakukan pemantauan peredaran penyaluran barang dan jasa melalui distribusi untuk mengetahui volume arus barang yang masuk maupun keluar.
f. memantau perkembangan harga barang dan jasa melalui dunia usaha untuk mengetahui fluktuasi harga.
g. menginformasikan perkembangan harga barang dan jasa kepada publik dan pihak-pihak yang membutuhkan melalui media sesuai ketentuan yang berlaku.
h. memberikan advis/rekomendasi teknis perizinan kepada unit terkait sebagai dasar penerbitan izin.
i. memberikan pembinaan kepada pengusaha untuk berusaha sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
j. mengkonsultasikan tugas dengan atasan secara lisan maupun tertulis untuk beroleh petunjuk
k. mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dengan sekretaris dan kepala-kepala bidang melalui rapat/pertemuan untuk penyatuan pendapat
l. mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai jabatan untuk tertibnya pelaksanaan tugas.
m. menyusun laporan pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.

n. melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan untuk kelancaran tugas unit.

1.2.3 Bidang Perindustrian

Bidang Perindustrian, mempunyai tugas : Melaksanakan tugas dibidang Perindustrian berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk pengembangan usaha ekonomi kerakyatan. Dalam melaksanakan tugas Bidang Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

a. menghimpun kebijakan teknis dibidang perindustrian sesuai kebutuhan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
b. menghimpun data industri melalui tabulasi untuk mengetahui jumlah data industri.
c. mengidentifikasi dan mengevaluasi data industri sesuai jenis untuk mengetahui gambaran perkembangan industri dan permasalahannya.
d. menyusun rencana kegiatan dibidang perindustrian berdasarkan skala perioritas untuk menjadi program unit.
e. melakukan pengkajian potensi bahan baku teknis dan teknologi dan pemasaran melalui survei untuk mengetahui kelayakan pengembangan jenis usaha industri
f. melakukan sosialisasi pengembangan industri melalui pertemuan untuk peningkatan hasil produksi.
g. memberikan bimbingan teknis pengembangan teknologi tepat guna melalui pelatihan/penyuluhan untuk peningkatan kualitas produk
h. melakukan pengawasan terhadap usaha industri untuk mengetahui pemenuhan dan kepatuhan terhadap peraturan dibidang perindustrian terkait dengan standarisasi dan perizinan industri.
i. melakukan pelayanan dan fasilitasi terhadap usaha industri dalam hal pemenuhan standarisasi dan perizinan industri.
j. mengkoordinasikan dan memfasilitasi usaha-usaha, mencari peluang pemasaran dan promosi hasil produk industri melalui temu usaha dan pameran.
k. mengkonsultasikan pelaksanaan tugas dengan atasan secara lisan maupun tertulis untuk beroleh petunjuk.
l. mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dengan sekretaris dan kepala-kepala bidang melalui rapat/ pertemuan untuk penyatuan pendapat.

m. mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai jabatan untuk tertibnya pelaksanaan tugas.
n. menyusun laporan pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi.
o. melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan untuk kelancaran tugas.

1.2.4 Bidang Perlindungan Konsumen

Bidang Perlindungan Konsumen, mempunyai tugas : Melaksanakan tugas dibidang Perlindungan Konsumen berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk menjamin adanya kepastian hukum serta memberi perlindungan kepada konsumen. Dalam melaksanakan tugas bidang Perlindungan Konsumen menyelenggarakan fungsi:

a. menghimpun kebijakan teknis dibidang perlindungan konsumen dan kemetrologian sesuai kebutuhan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
b. menghimpun data produk barang dan jasa yang beredar serta data kemetrologian sesuai jenisnya untuk mengetahui peredaran dan perkembangannya.
c. menganalisa data produk barang dan jasa serta kemetrologian untuk mengetahui kualitasnya.
d. menyusun rencana kegiatan dibidang perlindungan konsumen dan kemetrologian berdasarkan kebutuhan program unit.
e. melaksanakan pengawasan terhadap barang beredar dan jasa serta kemetrologian secara berkala dan terpadu untuk tertibnya usaha perdagangan dan perlindungan konsumen.
f. melakukan koordinasi dengan lembaga penyelesaian sengketa konsumen untuk mencari solusi penyelesaian sengketa konsumen.
g. melaksanakan pembinaan teknis kepada pelaku usaha perdagangan untuk tertibnya peredaran barang/jasa serta penggunaan Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP).
h. mengkonsultasikan tugas dengan atasan secara lisan maupun tertulis untuk beroleh petunjuk.
i. mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dengan sekretaris dan kepala-kepala bidang melalui rapat/pertemuan untuk penyatuan pendapat.

j. mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai jabatan untuk tertibnya pelaksanaan tugas.
k. menyusun laporan pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan evaluasi
l. melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan untuk kelancaran tugas unit.

1.2.5. Struktur Organisasi

Adapun Struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat meliputi :
   a. Kasubag Umum dan Kepegawaian dan Keuangan
   b. Kasubag Perencanaan dan Pelaporan
3. Bidang Perindustrian meliputi :
   a. Seksi Industri Pemberdayaan
   b. Seksi Industri Legalitas
   c. Seksi Industri Promosi Produk
4. Bidang Perdagangan meliputi :
   a. Seksi Usaha Perdagangan
   b. Seksi Sarana Distribusi
   c. Seksi Informasi
5. Bidang Perlindungan Konsumen meliputi :
   a. Seksi Kemetrologian
   b. Seksi Fasilitas Penyelesaian
   c. Seksi Pengawasan

Sedangkan bagan struktur organisasi Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Gorontalo sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA GORONTALO

KEPALA DINAS
JUNAIDI KYAI DEMAK,SE,M.Si
NIP.19631120198603 1 014

SEKRETARIS
SittiRahmatia Ishak, S.Pd,M.Si
Nip.19700918199412200

SUB. BAG. PROGRAM
RONY HALID, SE
NIP. 19770410 200312 1 006

SUB. BAG ADM. KEUANGAN,
DWI SUSANTY LAHMUTU, S.STP
NIP. 19870414 200602 2 001

BIDANG PERDAGANGAN
Faniaer Nanda Doda,S.IP,M.Si
NIP.198807052007011002

SEKSI USAHA PERDAGANGAN UMUM
NIRMALA ABAS,S.IP
Nip. 19761113 200801 2 008

SEKSI SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN
Lili Tahir ,SE
NIP.1978091120100 12001

SEKSI INFORMASI
Hj. ROBIAN UTIARAHMAN, S.IP
NIP. 19650905 198801 2 002

BIDANG PERLINDUNGAN
Ismail Laiya,S.Pd
NIP. 196410021985081004

SEKSI KEMETROLOGIAN
HajatiHulawa,S,Sos
Nip.19671020 199803 2 005

SEKSI FASILITASI PENYELESAIAN SENGKETA KONSUMEN
RUWIDIN MADU,SH
Nip. 19690925 200604 1

SEKSI PENGAWASAN
IswanUno,S.P
Nip.19810427 200501 1 008

BIDANG PERINDUSTRIAN
Amir SyarifudinAbdul,SE
Nip. 197608132005011008

SEKSI PENGEMBANGAN USAHA
HJ.RAHMAWATY MIOLO,SE
NIP. 19711129 200604 2 015

SEKSI LEGALITAS
DEWI SINTIA ALIE, SH
NIP. 19811222 200803 2 002

SEKSI PROMOSI PRODUK
SILVANA SUAIB, SE
NIP. 19780930 201001 2 001

1.2.6. Keadaan Pegawai

Jumlah Pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo sebanyak 33 orang dengan perincian Pegawai Negeri Sipil Daerah selaku ASN (Aparatur Sipil Negara) sebanyak 33 orang dan Tenaga Penunjang Kegiatan Daerah (TPKD) yang merupakan pegawai honor daerah / Pegawai Tidak Tetap (PTT) sebanyak 38 orang pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo.

Rincian klasifikasi Pegawai ASN dan PTT dapat dilihat dari daftar tabulasi dibawah sebagai berikut :

1. Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN)

Tabel. 1
Jumlah ASN Berdasarkan Golongan

No.	Golongan	Jumlah
1.	Golongan IV	4
2.	Golongan III	21
3.	Golongan II	5
4.	Golongan I	-
Total		**30**

Tabel. 2
Jumlah ASN Berdasarkan Esselon

No.	Golongan	Jumlah
1.	Eselon II	1
2.	Eselon III	4
3.	Eselon IV	13
4.	Staf	12
Total		**30**

Tabel. 3
Jumlah ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Golongan	Jumlah
1.	Pasca Sarjana (S-2)	5
2.	Sarjana (S1)	20
3.	D-I	1
4.	D-III	2
5.	SMA Sederajat	1
Total		**30**

2. Tenaga Penunjang Kegiatan Daerah (TPKD) / PTT

Tabel. 4
Jumlah TPKD/PTT berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Golongan	Jumlah
1.	Sarjana (S1)	13
2.	D-III	1
3.	D-1	4
4.	SMA Sederajat	18
Total		**36**

Berdasarkan komposisi Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian yang tergambar dari tabulasi diatas didapat informasi mengenai jumlah SDM aparatur dalam menjalankan program kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi SKPD.

Secara internal menjadi tugas bagi SKPD dalam memanfaatkan aspek jumlah / kwantitas dan mutu / kualitas SDM dengan penempatan dan pembebanan yang tepat pada struktur berdasarkan bidang/seksi/subbag yang ada.

1.3. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS SKPD

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya memiliki sejumlah permasalahan dan isu strategis yang harus dipecahkan dan diantisipasi yaitu sebagai berikut:

1.3.1. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang masih dihadapi sampai saat ini adalah:

a. Belum optimalnya Perencanaan maupun hasil kajian yang disusun Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo baik oleh internal maupun oleh Dinas Teknis terkait;
b. Belum Optimalnya koordinasi antara institusi perencana dengan pemegang otoritas penganggaran, untuk menjaga konsistensi antara perencanaan dan penganggaran, sehingga program dan kegiatan yang telah direncanakan tidak tereduksi di dalam proses penganggaran;
c. Belum terkelolanya sumber data dan informasi yang mendukung proses Pembinaan dan pelayanan sehingga sumber data masih Minim;
e. Belum tersusunnya standar kinerja yang terukur bagi setiap jabatan struktural maupun fungsional serta pelaksana di lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo;
f. Belum optimalnya alokasi anggaran untuk pengembangan SDM dan pelaksanaan program kegiatan sesuai TUPOKSI.

1.3.2 *Isu Strategis*

Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan pada periode 5 (lima) tahun sebelumnya dan memiliki dampak jangka Panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan, sehingga perlu diantisipasi agar membawa keuntungan di masa depan secara bertahap. Untuk Dinas Perdagangan dan Perindutrian. ada beberapa isu strategis diantaranya :

a. ***Urusan Perdagangan***, menghadapi permasalahan:

1. Faktor yang mempengaruhi di karenakan masih terbatasnya sarana penunjang untuk memperlancar system distribusi barang dan jasa, ketersediaan pasokan ditingkat distributor dan agen, serta terbatasnya sarana penyimpanan (pergudangan, silo, pendingin) ditingkat produksi.

Demikian halnya dengan kebijakan perdagangan antar pulau untuk mendukung peningkatan transaksi antar pulau yang belum sinergi baik antar provinsi maupun antar kawasan strategis di Sulawesi.

2. Untuk di tingkat pedagang belum maksimalnya ketersediaan sarana/infrastruktur khusus pedagang sehingga masih banyak pedagang yang menggunakan bahu jalan sebagai tempat berjualan.
3. Minimnya kesadaran Pelaku Usaha dalam melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Lemahnya pengamanan pasar dalam negeri yaitu masih kurangnya pengawasan barang beredar dan perlindungan konsumen.
5. Terbatasnyasarana dan prasarana penunjang pelayanan pelaksanaan Kemetrologian
6. Minimnya kesadaran Pelaku Usaha untuk melakukan Tera/Tera ulang Timbangan

b. ***Urusan Perindustrian***, menghadapi masalah :

1. Masih rendahnya kualitas manajemen pengelolaan industri kecil menengah di daerah. Faktor penyebabnya antara lain masih rendahnya kualitas SDM industri kecil menengah dalam hal skill, manajemen usaha dan akses terhadap permodalan, rendahnya produktivitas dan pemasaran produk IKM, baik pasar lokal, regional, nasional dan internasional
2. Belum berkembangnya sentra dan kluster industri di daerah, yang mengakibatkan jumlah dan investasi dibidang industri rendah.
3. Lemahnya daya saing produk Industri Kecil dan Menengah (IKM) dalam menghadapi dampak perdagangan bebas di era globalisasi.;
4. Harus adanya peran serta Pemerintah sebagai ujung tombak Pemulihan ekonomi dan peran serta masyarakat sendiri yaitu, Tertib administarasi,tertib hukum dan tertib fisik.
5. Minimnya kesadaran Pelaku Usaha untuk menjalin dan menjaga komunikasi terkait perkembangan usahanya.

1.3.3. Dasar Hukum

Secara garis besar dasar hukum penyusunan LKIP Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo tahun 2021, diantaranya sebagai berikut:

1. Undang-UndangNomor 38 Tahun 2000 TentangPembentukanProvinsi Gorontalo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 258, TambahanLembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4060);
2. Undang-UndangNomor 23 Tahun 2014 tentangPemerintahan Daerah
3. Peraturan Menteri PendayagunaanAparatur Negara dan Reformasi BiroksiNomor 53 Tahun 2014 tentangPetunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja InstansiPemerintah.

BAB II
PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS SKPD

Sebagai upaya untuk mengatasi seluruh permasalahan dan mengantisipasi isu-isu strategis di atas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi, maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian telah menetapkan sasaran kinerja, strategi dan kebijakan serta program program sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo Tahun 2019–2024, sebagai berikut:

2.1.1. VISI

Untuk mendukung pencapaian, target, sasaran, visi dan misi RPJMD Kota Gorontalo 2019-2024, maka dirumuskan Visi Kota Gorontalo adalah sebagai berikut :

"KOTA GORONTALO SEJAHTERA, MAJU AKTIF RELIGIUS,TERDIDIK" (KOTA SMART)

Visi ini mengandung makna bahwa dalam periode waktu 5 tahun ke depan Kota Gorontalo diharapkan masyarakatnya berkualitas, maju dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.

Karena sifat dasar dari Visi ini harus terukur serta realistis maka hal ini dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. ***Sejahtera*** adalah: mewujudkan Kota yang memiliki Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia yang baik, dimana indicator dan ukuran keberhasilannya dinilai dari aspek Pendidikan, Kesehatan, dan Pendapatan Ekonomi Masyarakat.
2. ***Maju*** adalah : kondisidi mana pembangunan Kota Gorontalo menjadi lebih maju dan menjadi lebih baik. Hal ini ditandai dengan semakin baiknya infrastruktur pembangunan daerah dan semakin baiknya tingkat perekonomian serta daya saing daerah.
3. ***Aktif*** adalah : keadaan dimana pemerintah dan Masyarakat Kota Gorontalo lebih aktif dan giat dalam bekerja dan berusaha. Hal ini ditandai dengan adanya tingkat produktivitas masyarakat dan kinerja aparatur pemerintah dalam penyelengaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan public menunjukkan dinamika yang semakin tinggi.

4. **Religius** adalah : kondisi dimana pemerintah dan masyarakat Kota Gorontalo memiliki ketaatan yang tinggi kepada agama dan adat istiadat setempat. Hal ini dibuktikan dengan adanya penghayatan dan pengamalan ajaran agama oleh pemeluknya secara konsiten dan konsekwen serta perilaku pemerintah dan masyarakat Kota Gorontalo semakin baik dalam menghargai adat istiadat dan kebudayaan Gorontalo; semakin baik dalam hal etika dan sopan santun; dan semakin baik dalam hal toleransi antar sesama.
5. **Terdidik** adalah : keadaan dimana pemerintah dan masyarakat Kota Gorontalo memiliki wawasan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan/keterampilan hidup, baik dalam bentuk life skill maupun dalam bentuk soft skill, melalui pendidikan, baik pada jalur pendidikan formal, pendidikan non formal maupun pendidikan informal, sehingga mampu menciptakan aparatur pemerintahan dan masyarakat yang benar-benar terampil.

2.1.2. MISI KEPALA DAERAH

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi atau dengan kata lain apa yang bisa dilakukan (*what do they want to be)* untuk mencapai gambaran masa depan (visi). Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan Visi.

Misi dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian Visi. Misi bisa dikatakan sebagai cara yang ditempu huntuk mewujudkan visi.

Dalam mewujudkan Visi Kepala Daerah tersebut diatas, maka Misi yang diemban adalah sebagai berikut:

- **Misi 1 : *"Mewujudkan kesetaraan bagi masyarakat untuk memperoleh akses layanan pendidikan, kesehatan, dan layanan public lainnya yang terjangkau dan berkualitas"***

  Difokuskan pada Upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia melalui variable pembentuknya yang meliputi luasnya jangkauan akses pelayanan dasar bidang pendidikan, kesehatan dan layanan public lainnya yang berkualitas
- **Misi 2 : *"Meningkatkan ketersediaan infrastruktur yang handal disemua sektor public"***

Difokuskan pada peningkatan ketersediaan infrastruktur perkotaan pada kawasan-kawasan tertentu yang dapat mendorong peningkatan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat serta dapat meningkatkan daya Tarik kota

- **Misi 3 :** ***"Penguatan kapasitas Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM), Koperasi dan pengembangan sector perekonomian primer lainnya" Difokuskan pada penguatan serta pengembangan koperasi dan usahamikro (KUM) dalam meningkatkan aktivitas ekonomi daerah, termasukmenyediakankebutuhanbarang dan jasa. Keberadaan UMK dan koperasi sebagai salah satu Upaya penyerapan tenaga kerja untuk mengurangi presentasi kemiskinan dan angka pengangguran"***

  Difokuskan pada penguatan serta pengembangan koperasi dan usaha mikro (KUM) dalam meningkatkan aktivitas ekonomi daerah, termasuk menyediakan kebutuhan barang dan jasa. Keberadaan UMK dan koperasi sebagai salah satu Upaya penyerapan tenaga kerja untuk mengurangi presentasi kemiskinan dan angka pengangguran

- ***Misi 4 :"Reformasi Birokrasi yang berorientasi pada peningkatan tata kelola, kapasitaso rganisasi pemerintah, dan kualitas sumberdaya aparatur"***

  Difokuskan pada Pemerintahan yang dibentuk berlandaskan prinsip "Good Governance" dan "Clean Government" tercermin melalui kinerja aparatur pemerintah yang professional dalam melayani kebutuhan masyarakat yang semakin variatif, serta meningkatnya akuntabilitas dalam pengelolaan penyelenggaraan pemerintahan dan keuangan daerah.

- ***Misi 5 :"Mengembangkan kualitas hidup masyarakat yang religius dan berbudaya"***

  Difokuskan pada pengembangan kualitashidup masyarakat yang religius dan berbudaya tercermin melalui perwujudan ketentraman hidup antar umat beragama dan pelestarianadat dan budaya daerah yang berpedoman pada falsafah dasar yaitu Adat Bersendikan Syara, Syara Bersendikan Kitabullah.

- **Misi 6 :** ***"Penguatan daya saing kota sebagai pusat perdagangan dan jasa di Kawasan TelukTomini"***

Difokuskan pada peningkatan kualitas daya saing Kota Gorontalo sebagai kota terdepan disektor perdagangan dan jasa di Kawasan Teluk Tomini melalui pengembangan inovasi dan teknologi serta menciptakan iklim investasi yang kondusif.

2.1.3. Tujuan, Sasaran Strategis, Strategi dan Kebijakan

a. Tujuan

Adapun tujuan dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo yang didasarkan pada Visi dan Misi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Layanan Publik yang Mendorong Pendapatan Masyarakat

b. *Sasaran*

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang dicapai atau dihasilkan oleh instansipemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan dan atau bulanan. Adapun sasaran dari Dinas Perdagangan Dan Perindutrian Kota Gorontalo

1. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan
2. Meningkatnya Sektor Industri Pengolahan

c. *Indikator Sasaran*

Indikator Sasaran adalah cara mengukur sasaran yang akan dicapai. Maka Dinas Perdagangan dan Perindutrian Kota Gorontalo mempunyai Indikator Sasaran untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai, yaitu:

1. Nilai Sektor PerdaganganDalam PDRB
2. Nilai Sektor IndustriPengolahandalam PDRB

Penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran, indicator sasaran. Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Gorontalo 2019 - 2024, dapat dilihat table berikut ini.

Penjabaran tujuan, sasaran, indicator sasaran

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Meningkatnya Layanan Publik yang Mendorong Pendapatan Masyarakat	Meningkatnya Sektor Industri Pengolahan	Nilai Sektor Industri Pengolahan dalam PDRB
	Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi Sektor Perdagangan	Nilai Sektor Perdagangan Dalam PDRB

2.1.2. Sasaran Strategis dan Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komperhensif tentang cara mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien dalam rangka mewujudkan Visi. Sedangkan kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Rumusan strategi dan kebijakan yang akan ditempuh Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Strategi dan Kebijakan

BIDANG	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
BIDANG INDUSTRI	Meningkatnya Sektor Industri Pengolahan	Meningkatkan pendapatan masyarakat	Menjaga stabilitas tingkat inflasi serta mengantisipasi faktor-faktor yang menimbulkan gejolak inflasi
BIDANG PERDAGANGAN	Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi Sektor Perdagangan		Peningkatan Pendapatan perkapita keluarga melalui Pemberdayaan keluarga rentan melalui bantuan dan/atau fasilitasi untuk mengembangkan usaha

2.1.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Berdasarkan Peraturan Menteri NegaraPendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka penetapan kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen serta usaha-usaha untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu 1 (satu) tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan dikelola suatu organisasi. Sementara Penetapan Kinerja bertujuan sebagai berikut : a. Meningkatkan akuntabilitas; b. Transparansi, dan kinerja aparatur; c.

Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; d. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian suatu tujuan dan sasaran organisasi; e. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai pemberian penghargaan/reward dan sanksi. Penetapan kinerja sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi serta kewenangan yang ada. Penetapan kinerja ini telah mengacu pada Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo serta RPJMD Tahun 2019-2024, oleh karena itu indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam penetapan kinerja ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dan telah diintegrasikan dalam Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo .

Adapun Penetapan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel

Target Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Sektor Industri Pengolahan	Nilai Sektor Industri Pengolahan dalam PDRB	317.870
2	Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi Sektor Perdagangan	Nilai Sektor Perdagangan Dalam PDRB	389.054.38

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA SKPD

Pengukuran kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo dilaksanakan berdasarkan capaian terhadap Indikator Kinerja Utama dengan cara membandingkan antara target capaian dengan realisasi capaian, analisis capaian kinerja tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, analisis capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah dalam renstra, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sebagai berikut.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2022. Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir Tabel VIIC dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala Nilai Peringkat Kinerja

Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
91 ≥	Sangat tinggi
76 ≤ 90	Tinggi
66 ≤ 75	Sedang
51 ≤ 65	Rendah
≤ 50	Sangat rendah

Adapun tingkat capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo pada Tahun 2022 berdasarkan hasil pengukuran diatas dapat diilustrasikan dalam . Rincian analisis capaian masing-masing sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel

Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Meningkatnya Sektor Industri Pengolahan	Nilai Sektor Industri Pengolahan Dalam PDRB	317.870	62.875	19,78%
Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi Sektor Perdagangan	Nilai Sektor Perdagangan Dalam PDRB	389.054.38	10,432,13	2,681%

3.2. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo Tahun 2022 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan. Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditargetkan pada renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota GorontaloTahun 2019-2024melalui 2 (dua) sasaran strategis dan 2 (dua) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo Tahun 2022. Adapun evaluasi dan analisis tingkat pencapaian kinerja dari 1 (satu) sasaran strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo pada Tahun 2022 tersebut adalah sebagai berikut :

1. ***Capaian sasaran*** "Meningkatnya Sektor Industri Pengolahan yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja utama pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota GorontaloUntuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya Sektor Industr iPengolahan R	Nilai Sektor Industri Pengolahan Dalam PDRB	317.870	62,875	19,78%

umus yang digunakan untuk mengukur indikator kinerja diatas untuk mendapatkan hasil realisasi dan capaian yakni:

Nilai Pdrb Sektor IndustriTahun n- 1 +Nilai PDRB Sektor IndustriTahun n x 100%

Nilai Sektor Industridalam PDRB di dapat dari industry Pengolahanberdasarkan Rupiah

Lapangan Usaha	ProdukDomestik Regional Bruto Kota Gorontalo Atas Dasar Harga Konstan 2010 MenurutLapangan Usaha (Juta Rupiah)		
	2020	2021	2022
Industri Pengolahan	288, 089	302,883	325,875

(Sumberdata.BPS)

Grafik

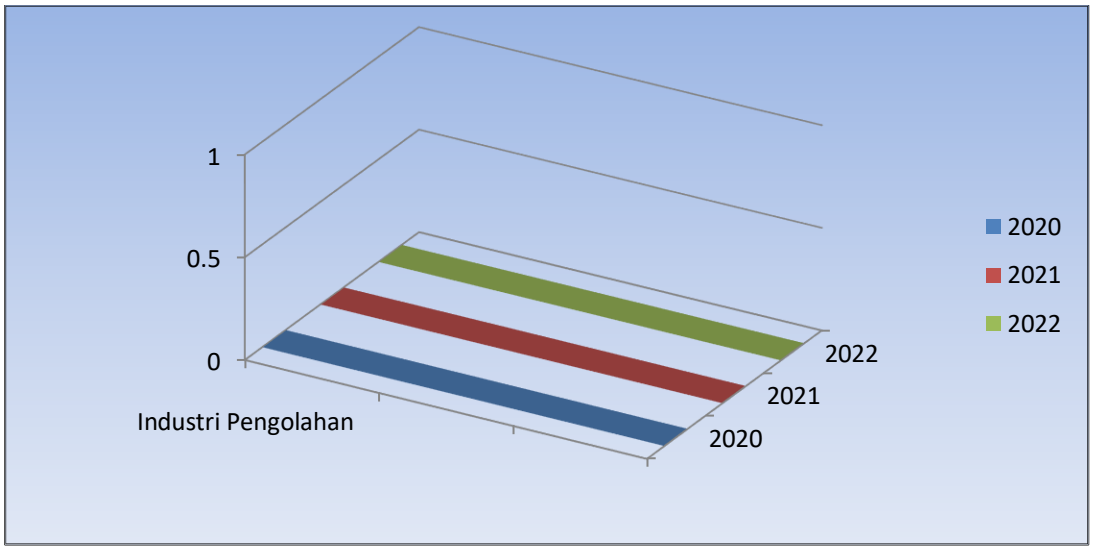

JENIS-JENIS INDUSTRI

JENIS INDUSTRI	UNIT USAHA	TENAGA KERJA	NILAI INVESTASI (Rp)	NILAI PRODUKSI (Rp)
INDUSTRI SANDANG	296	566	2.304.426	11.727.860
INDUSTRI PANGAN	1226	2.461	17.344.358	51.383.009
INDUSTRI KIMIA & BAHAN BANGUNAN	173	832	3.136.994	4.950.932
INDUSTRI KERAJINAN	88	160	520.000	2.205.105
INDUSTRI LOGAM & ELEKTRONIK	238	541	6.644.005	13.893.686
INDUSTRI FURNITURE	207	566	4.178.500	11.059.482
JUMLAH	**2.228**	**4.806**	**34.128.283**	**102.646.472**

1. ***Realisasi / Target kinerja x 100%***

Rata-rata capaian sasaran di atas sebesar 19,78 % atau kategori rendah capaian target kinerja program tersebut rendah disebabkanmasih adanya dampakdariPandemi Covid 19 sehingga laju pertumbuhan usaha mengalami penurunan

Untuk Mengukur Capaian adalah Realisasi /Target kinerja x 100%

Rata-rata capaian sasaran di atas sebesar 19,78% atau kategori sedang Pengukuran capaian diatas di lihat dari nilai produksi Peningkatan Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB Tahun 2021 sampai Tahun 2022 faktor yang mempengaruhi kurang capaian sasaran tersebut karena jumlah Produksi IKM tidak banyak yang berkembang atau banyak yang tidak Produksi lagi/Tutup hal di pengaruhi adanya Pandemi Covid-19 sehingga kurangnya pertumbuhan IKM baru dan kurangnya daya beli masyarakat.

Jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis 2019-2024 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo, maka capaian indikator kinerja utama dari sasaran tersebut adalah sebesar 100%atau dalam kategori sedang

Indikator Kinerja	Target renstra	Realisasi	Capaian
Nilai Sektor Industri Pengolahan Dalam PDRB	317.870	62.875	19,78%
Capaian Rata-rata			

Adapun perencanaan atau langkah-langkah strategis kedepannya untuk lebih meningkatkan dan mengatasi kendala yang dihadapi dalam rangka mencapai target kinerja yaitu:

a. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo senantiasa melakukan Monitoring dan evaluasi terhadap industri kecil dan menengah sehingga pengembangan industri kecil dan menengah kedepannya dapat lebih terarah.
b. Tetap memberikan fasilitasi pemasaran bagi IKM berupa pameran sehingga pelaku industri dapat memperkenalkan produknya baik di dalam daerah maupun di luar daerah Kota Gorontalo.
c. Memberikan pembinaan kepada IKM baik berupa pelatihan/bimbinganteknis maupun pelatihan pengembangan usaha (kewirausahaan).
d. Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah provinsi untuk dapat bersama-sama membina Industri Kecil dan Menengah di Kota Gorontalo.
e. Meningkatkan Pengawasan dan Kesadaran IKM untuk memiliki izin usaha
f. Meningkatkan Publikasi Hasil Kerajinan

Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo telah melakukan 3 (tiga) program dan 5 (lima) kegiatan sebagai berikut :

2. **Program Perencanaan dan Pembangunan Industri** Indikator kinerja output dari program ini yaitu Persentase Perencanaan dan Pembangunan Industridengan Capaian target indikator program sebesar 88,65%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

   1. Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kota / Kabupaten :

Output kegiatan ini Jumlah Dokumen Rencana Industri yang disusun dengan target 1 dokumen , adapun pelaksanaan kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik dengan adanya pemberian bantuan untuk usaha bengkel las untuk 1 kelompok usaha,masih ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu minimnya anggaran.

Bantuan Alat untukPengrajinBengkel Las

3. **P**

ROGRAM yaitu Persentase pengendalian izin usaha industri kabupaten/kotadengan Capaian **PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI**Indikator kinerja output dari program ini target indikator program sebesar 100% Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri(IUKI), dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota Berbasis Sistem Informasi Iondustri Nasional (SINAS)

dengan target 5 Dokumen, pelaksanaan kegiatan ini sebanyak 47 IKM atau 95,79 % adapun permasalahan yang di hadapi peningkatan pengurusan izin secara elektronik

4. **PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL**Persentasepengelolaansistemindustrinasionaldengan Capaian target indikator program sebesar 100% Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan Informasi Industri untuk informasi industri untuk IUI,IPUI,IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kotadengan target 2 kegiatan , pelaksanaan dari kegiatan ini Pameran Pembangunan sehingga terlaksananya publikasi dan informasi data IKM

Sulaman Karawo dan Pembuatan Souvenir

Untuk mencapai target kinerja sasaran melalui program dan kegiatan-kegiatan di atas, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo telah merealisasikan anggaran sebesar Rp.258,871,175,-dari alokasi anggaran sebesar Rp.364,527,300,- Rata-rata capaian sasaran di atas yaitu 94,36% Apabila dibandingkan dengan penggunaan anggaran program pada sasaran ini maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya keuangan Sangat efisien. Secara lengkap realisasi anggaran program dan kegiatan untuk menunjang pencapaian sasaran di atas disajikan pada Lampiran V.

2. Capaian sasaran "Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan " yang diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja utama pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo adalah sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN
Nilai Sektor Perdagangan Dalam PDRB	389.054.38	10,432,13	2,681%
		Rata – rata Capaian	

R

umus yang digunakan untuk mengukur indikator kinerja diatas untuk mendapatkan hasil realisasi dan capaian yakni:

Nilai PDRB sector perdaganganTahun n x 1%

Nilai Sektor Perdagangan dalam PDRB di dapat dari Perdagangan Besar dan eceran ,Reparasi mobil dan sepeda motor berikut nilai PDRB berdasarkan Rupiah :

Lapangan Usaha	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gorontalo Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)		
	2020	2021	2022
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	923,634	956,150	1.043.213

(Sumber data BPS)

GRAFIK PDRB ATAS DASAR HARGA (RUPIAH)

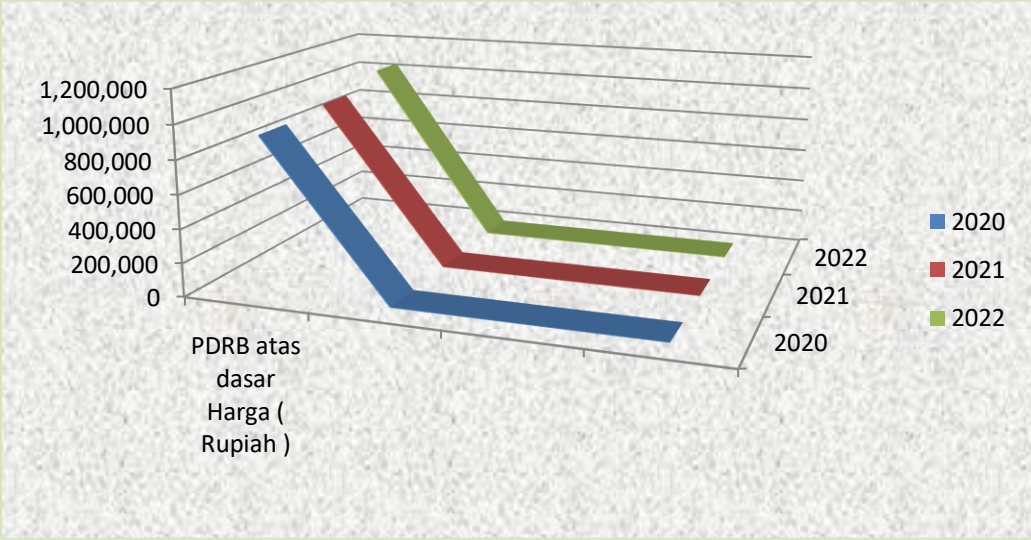

2. Realisasi / Target kinerja x 100%

Rata-rata capaian sasaran di atas sebesar 2,681 % atau kategori Tinggi capaian target kinerja program tersebut naik disebabkan laju pertumbuhan usaha mengalami peningkatan

Jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis 2019 -2024 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo, maka capaian indikator kinerja utama dapat dikategorikannaik/meningkat

Adapun perencanaan atau langkah-langkah strategis kedepannya untuk lebih meningkatkan dan mengatasi kendala yang dihadapi dalam rangka mencapai target kinerja yaitu:

1. Terwujudnya sarana dan prasarana distribusi Perdagangan / Pasar yang resentatif, sehatdan higynes bagi pedagang dan pembeli
2. Diadakan Pasar murah agar adanyasubsidibahanpokok
3. PenyaluranPupuksubsidiuntukPetanitidakdibatasi
4. Melakukan pengawasan tentang peredaran barang dan jasa.
5. Melakukan sosialisasi mengenai Undang-undang tentang perlindungan konsumen.
6. Melakukan pengawasan terhadap alat ukur, takar timbang dan perlengkapannya.

Untuk Mengukur Capaian adalah Realisasi /Target kinerja x 100%

Untuk meraih capaian kinerja tersebut, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo telah melakukan 4(empat) program dan 5(kegiatan) kegiatan sebagai berikut:

1. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN

Indikator kinerja output dari program ini yaituNilai Volume Transaksi dengan capaian target indikator program sebesar 89.98%. Program ini terdiri dari 2 kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan

Output dari kegiatan ini yaitu Cakupan Pasar yang dalam kondisi baik dengan Target 11 Pasar ,berikut beberapa Pasar Yang di kelola dengan kondisi baik :

PASAR TRADISIONAL TAHUN 2022
KOTA GORONTALO

No	KECAMATAN	NAMA PASAR	JUMLAH
1	Kecamatan Kota Selatan	Pasar Biawu Pasar Jajan Pasar Sentral	3
2	Kecamatan Kota Timur	Pasar Moodu	1
3	Kecamatan Dumbo Raya	Pasar Bugis	1
4	Kecamatan Kota Tengah	Pasar Liluwo	1
5	KecamatanSipatana	Pasar Rabu Pasar Andalas sabtu Pasar Bulotadaa	3
6	Kecamatan Kota Barat	Pasar Pilolodaa	1
7	KecamatanDungingi	Pasar Dungimgi	1
8	KecamatanHulonthalangi	-	-
	Jumlah	**-**	**11**

pelaksanaan kinerja kegiatan ini sudahbisa terlaksana dengan baik dengan adanya Perbaikan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan pada setiap Pasar,ada beberapa faktor penghambat , yaitu adanya Pandemi covid 19 , dan masih adanya Renovasi Pasar Sentral

PASAR SENTRAL SEBELUM RENOVASI

PASAR SENTRAL SETELAH RENOVASI

2. Pembinaan Terhadap Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya

Output dari kegiatan ini yaitu Meningkatnya Omset Perdagangan, Target 11 dokumen ,Adapun pelaksanaan dari kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik pelaksanaan yang dilakukan menyangkut pendataan dan pembinaan pada para pedagang di wilayah pasar se kotagorontalo menyangkut omset pendapatan perdagangan. factor yang masih menjadi kendala para pedagang diantaranya Pandemi Covid 19 sehingga pendapatan yang ada masih belum stabil seperti sebelumnya, upaya yang dilakukan penyesuaian menyangkut Retribusi Pasar sesuai denganPerda No.05 tentang jasa umum dan Perda No.06 tentang jasa usaha serta penyediaan sarana dan Prasarana perdagangan yang aman,nyaman dan memadai.

3. PROGRAM STABILITASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING

Output dari kegiatan ini menyangkut Indeks Harga Konsumen adapun capaian target indikator kegiatan ini sebesar 100% Program ini terdiri dari 3 kegiatan, yaitu :

1. Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Daerah Kabupaten/Kota

Output dari kegiatan ini yaitu Jumlah dokumen ketersediaan harga kebutuhan bahan pokok dengan Target 4 laporan adapun pelaksanaan dari kegiatan sudah terlaksana dengan baik dengan adanya pengecekan secara langsung pada Agen dan Distributor menyangkut Ketersediaan stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang penting kabupaten/Kota

2. Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Pasar Kabupaten/Kota

Output dari kegiatan ini menyangkut pelaksanaan Operasi pasar Adapun output dari kegiatan ini sudah terlaksana 100% dengan target 14 laporan.

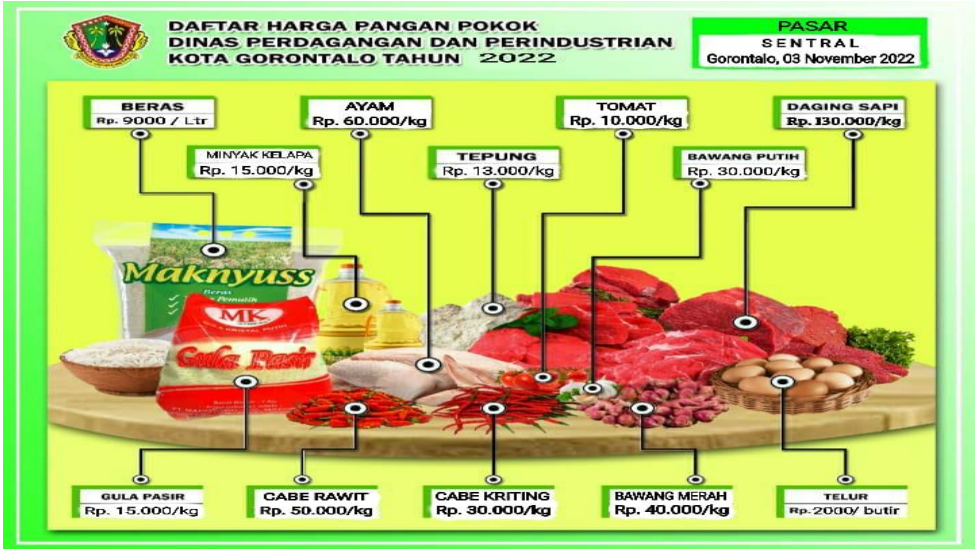

.

3. Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Output dari kegiatan ini yaitu Pembinaan dan Pengawasan Distribusi Pupuk dan pestisida bersubsidi. Adapun pelaksanaan kegiatan ini sudah terlaksana 100% dengan Target 17 kali/ Distributor beberapaagen Distributor yang di kota Gorontalo

1. Pupuk Kaltim
2. KPI
3. PPI

Pengawasan Pupuk Pada Distributor

4. PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN

Indikator kinerja output dari program ini yaitu Persentase Alat Ukur yang sesuai standar adadapun target realisasi sebesar 96,99% Program ini terdiri dari 1 kegiatan, yaitu :

1. **Pelaksanaan metrologi legal berupa tera, tera ulang dan pengawasan**

   Output dari kegiatan ini yaitu Jumlah alat ukur takar timbang dan perlengkapan yang di tera/tera ulang dan diawasi Jumlah alat ukur takar timbang dan perlengkapan yang di tera/tera ulang sebanyak 2.655 UTTP dari 1.234 konsumen yang wajib Tera 143,51% serta kegiatan menyangkut Pengawasan/Penyuluhan metrology legal dimana Jumlah alat UTTP yang diawasi dan diberi penyuluhan sebanyak 2950 UTTP dari jumlah Pemilik UTTP yang diawasi 1342 pemilik, 156,77%

REKAPITULASI DATA TERA/TERA ULANG
ALAT UKUR, TAKAR, TIMBANG DAN PERLENGKAPNNYA (UTTP)
DI WILAYAH KOTA GORONTALO
SELANG BULAN JANUARI S.D BULAN DESEMBER TAHUN 2022

NO	BULAN	JUMLAH ALAT UTTP YANG DI TERA	JUMLAH WAJIB TERA ULANG (ORANG)
1	JANUARI	7	4
2	FEBRUARI	268	108
3	MARET	355	95
4	APRIL	283	120
5	MEI	32	17
6	JUNI	237	79
7	JULI	302	164
8	AGUSTUS	183	65
9	SEPTEMBER	107	55

10	OKTOBER	388	271
11	NOVEMBER	392	210
12	DESEMBER	101	46
	Jumlah	**2.655**	**1.234**

GAMBAR PELAKSANAAN Tera – Tera Ulang

DATA PENGAWASAN UTTP TAHUN 2022

NO	LOKASI	JUMLAH UTTP	JUMLAH PEMILIK / PENGGUNA UTTP
1	Kecamatan Dumbo Raya	140	58
2	Kecamatan Dungingi	181	89
3	Kecamatan Hulonthalangi	135	52
4	Kecamatan Kota Barat	233	84
6	Kecamatan Kota Selatan	330	89
7	Kecamatan Kota Timur	194	54
8	Kecamatan Kota Utara	135	60
9	Kecamatan Sipatana	110	57
10	Pasar Andalas	264	49
11	Pasar Biawu	20	148
12	Pasar Bugis	293	10
13	Pasar Bulotadaa	120	170
14	Pasar Dungingi	51	68
15	Pasar Liluwo	71	20

16	Pasar Moodu	52	23
17	Pasar Pilolodaa	183	41
18	Pasar Sentral	227	87
19	Pasar Sore Dembe Jaya	48	23
20	Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	57	62
	Realisasi	**2950**	**1342**

GAMBAR PELAKSANAAN PENGAWASAN UTTP

TABEL PERBANDINGAN JUMLAH ALAT UTTP YANG DI TERA

JUMLAH ALAT UTTP YANG DI TERA		JUMLAH ALAT UTTP YANG DI AWASI	
TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2022
1.810	2.655	1952	2950

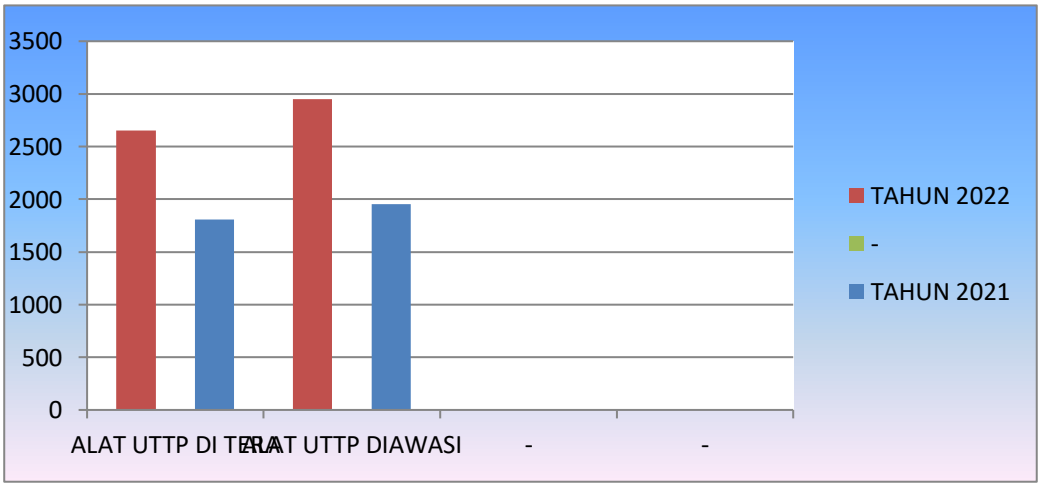

Untuk mencapai target kinerja sasaran melalui program dan kegiatan-kegiatan di atas, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo telah merealisasikan anggaran sebesar Rp1,174,180,678,- atau 91,52 % dari alokasi anggaran sebesar Rp.1.282,886,916,-. Penggunaan anggaran program pada sasaran ini maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya keuangan Sangat efisien.

Secara lengkap realisasi anggaran program dan kegiatan untuk menunjang pencapaian sasaran di atas disajikan pada Lampiran VI.

3.3. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo sebagai mana telah ditetapkan pada Penetapan Kinerja tahun 2022. Terdiri dari 7 Program dan 32 kegiatan,termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase rata - rata diatas 90%. Realisasi Anggaran tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Realisasi Anggaran

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	capaian	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Sektor Industri Pengolahan	Nilai Sektor Industri Pengolahan dalam PDRB	317,870	62,875	19,78%	364,527,300	258,871,175	71,01%
2.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor Perdagangan	Nilai Sektor Perdagangan Dalam PDRB	389.054	10,432,13	2,681%	1,174,180,678	1,282,886,916	91,52%

Realisasi Anggaran Per 31 Desember2022

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	Belanja	7.498.690.002	6.887.164.079	**92%**
1	Belanja Pegawai	3.643.882.164	3.537.825.023	**97%**
	Belanja Barang dan Jasa	2.912.700.022	2.546.623.056	**87%**
	Belanja Modal	942.107.816	802.716.000	**85%**

Alokasi anggaran program dan kegiatan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

1. Program dan kegiatan rutin Dinas yang membiayai1 program 7 kegiatan dan 16 sub.kegiatan menyerap anggaran sebesar Rp. 5.860.020.060
2. Program dan kegiatan urusan Perindustrian yang membiayai 2 program, 2 kegiatan dan 4 sub.kegiatan menyerap anggaran sebesar Rp.365.937.205.
3. Program dan kegiatan urusan Perdagangan yang membiayai 3 program, 6 kegiatan dan 12 sub. kegiatan menyerap anggaran sebesar Rp.1.004.217.239

BAB IV
PENUTUP

PenyusunanLaporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan kegiatan Tahunan laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo Tahun 2022 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo pada tahun anggaran 2022 dan perkembangan dari tahun ke tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan tujuan dan sasaran. Secara umum capaian sasaran strategis 2019-2024 menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun belum sepenuhnya mencapai target RPJMD.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo adalah lembaga teknis di lingkungan Pemerintah Kota Gorontalo yang melaksanakan urusan Pembinaan di Bidang Perindustrian dan Perdagangan. Pembentukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Gorontalo Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Gorontalo dan Peraturan Walikota Gorontalo Nomor 40 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Jabatan Struktural pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo.

Ada beberapa permasalahan terhadap beberapa kegiatan dan capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo tahun 2022 ini terkait dengan pelaksanaan teknis pekerjaan. Akan tetapi, akuntabilitas kinerja seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa capaian kinerja telah sesuai dengan tugas dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo, namun ada yang masih pada tataran output. Untuk mencapai ultimate outcome (dampak) yang dirasakan oleh masyarakat perlu diadakan evaluasi dan penelitian lapangan (survey) lebih lanjut. Secara umum, target kinerja sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kerja (PK) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo tahun 2022 sudah tercapai. Dari 1 (satu) sasaran dan masing – masing sasaran tersebut dicapai kategori sangat tinggi. Untuk mempertahankan hal tersebut di tahun berikutnya dan lebih meningkatkan kinerja sasaran lainnya.

Adapun Langkah - langkah strategis yang akan ditempuh oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo diantaranya :

1. Mengoptimalkan Pengawasan dan Pelayanan Tera / Tera Ulang Ke Lokasi – lokasi yang mempunyai alat UTTP.
2. Pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha / konsumen terhadap peredaran barang dan jasa
3. Memantau Nilai Produksi Terhadap IKM denganmelakukan pembinaan sentra-sentra industri dan promosi sentra industri
4. Terwujudnya sarana dan prasarana distribusi Perdagangan / Pasar yang resentatif, sehatdan higynes bagi pedagang dan pembeli

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gorontalo dalam kerangka penerapan Good Governance untuk menjadi bahan pertimbangan atas kinerja yang telah dicapai.

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

NO	PREDIKAT	JUMLAH SASARAN	JUMLAH INDIKATOR
1	Sangat Berhasil		
2	Berhasil	2	2
3	Cukup		
4	Kurang	-	-
Jumlah		**2**	**2**

Gorontalo, Januari 2023

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kota Gorontalo

PEMERINTAH KOTA GORONTALO DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

JUNAIDI KYAI DEMAK,SE,M.Si
Nip. 19631120 198603 1 014

TERIMAKASIH